

SKRIPSI

**NILAI TAMBAH DAN STRATEGI PEMASARAN KERIPIK
PAKCOY PRODUKSI UMKM BINA TANI BERKAH DI DESA
SUNGAI REBO KABUPATEN BANYUASIN**

***ADDED VALUE AND MARKETING STRATEGY OF PAKCOY
CHIPS PRODUCED BY BINA TANI BERKAH UMKM IN
SUNGAI REBO VILLAGE BANYUASIN REGENCY***



**Muhammad Rizki Nuruddin
05011382025157**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

MUHAMMAD RIZKI NURUDDIN, Added Value and Marketing Strategy of Pakcoy Chips by BinaTani Berkah UMKM in Sungai Rebo Village, Banyuasin Regency. (Supervised by **DWI WULAN SARI**).

This study discusses the added value of processing pakcoy into chips by the Bina Tani Berkah MSME in Sungai Rebo Village, Banyuasin Regency. Pakcoy is a high-value vegetable but has a limited shelf life. Therefore, processing it into pakcoy chips serves as an innovation to enhance durability and market value. The production process involves several stages, including raw material selection, washing, batter preparation, frying, and packaging. The study uses the Hayami method to calculate added value. The results show that each pack of pakcoy chips generates an added value of IDR 9,400, with an added value ratio of 0.04%, which falls into the low category. This low ratio is influenced by raw material costs, labor expenses, and other production inputs. Although the added value ratio is low, this business remains profitable for MSME actors and serves as an alternative source of income. To enhance its development, strategies for improving production efficiency and marketing should be implemented. Enhancing product quality, diversifying product variations, and expanding market reach could help increase competitiveness and the overall added value of pakcoy chips.

Keywords: Added Value, MSME, Pakcoy Chips

RINGKASAN

MUHAMMAD RIZKI NURUDDIN, Nilai Tambah dan Strategi Pemasaran Keripik Pakcoy UMKM Bina Tani Berkah di Desa Sungai Rebo Kabupaten Banyuasin. (Dibimbing oleh **DWI WULAN SARI**).

Penelitian ini membahas nilai tambah dari pengolahan pakcoy menjadi keripik oleh UMKM Bina Tani Berkah di Desa Sungai Rebo, Kabupaten Banyuasin. Pakcoy merupakan sayuran bernilai tinggi, tetapi memiliki masa simpan yang terbatas. Oleh karena itu, pengolahan menjadi keripik pakcoy merupakan inovasi untuk meningkatkan daya tahan dan nilai pasarnya. Proses produksi melibatkan beberapa tahap, termasuk pemilihan bahan baku, pencucian, pembuatan adonan, penggorengan, dan pengemasan. Penelitian ini menggunakan metode Hayami untuk menghitung nilai tambah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap pack keripik pakcoy menghasilkan nilai tambah sebesar Rp9.400 dengan rasio nilai tambah 0,04%, yang tergolong dalam kategori rendah. Rasio yang rendah ini dipengaruhi oleh biaya bahan baku, tenaga kerja, dan input produksi lainnya. Meskipun rasio nilai tambah rendah, usaha ini tetap menguntungkan bagi pelaku UMKM dan dapat menjadi sumber pendapatan alternatif. Untuk mengembangkan usaha ini, strategi peningkatan efisiensi produksi dan pemasaran perlu diterapkan. Peningkatan kualitas produk, diversifikasi varian, serta perluasan jangkauan pasar dapat membantu meningkatkan daya saing dan nilai tambah keseluruhan dari keripik pakcoy.

Kata kunci: Keripik Pakcoy, Nilai Tambah, UMKM.

SKRIPSI

**NILAI TAMBAH DAN STRATEGI PEMASARAN KERIPIK
PAKCOY PRODUKSI UMKM BINA TANI BERKAH DI DESA
SUNGAI REBO KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Muhammad Rizki Nuruddin
05011382025157**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**NILAI TAMBAH DAN STRATEGI PEMASARAN KERIPIK
PAKCOY PRODUKSI UMKM BINA TANI BERKAH DI
DESA SUNGAI REBO KABUPATEN BANYUASIN**

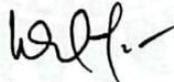
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Muhammad Rizki Nuruddin
05011382025157

Indralaya, Mei 2025

Pembimbing



Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D
NIP. 198607182008122005

Mengetahui,

Dekan, Fakultas Pertanian Unsri



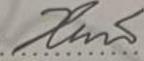
Dr. J. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Nilai Tambah dan Strategi Pemasaran Keripik Pakcoy Produksi UMKM Bina Tani Berkah di Desa Sungai Rebo Kabupaten Banyuasin" oleh Muhammad Rizki Nuruddin telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Mei 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

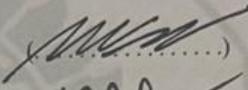
1. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

Ketua

()

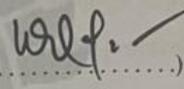
2. Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005

Penguji

()

3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP 198607182008122005

Pembimbing

()

Indralaya, Mei 2025

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, M.Si.

NIP 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rizki Nuruddin

Nim : 05011382025157

Judul : Nilai Tambah dan Strategi Pemasaran Keripik Pakcoy Produksi UMKM
Bina Tani Berkah di Desa Sungai Rebo Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil dari penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar di Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2025



Muhammad Rizki Nuruddin

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Muhammad Rizki Nuruddin lahir pada Tanggal 20 Agustus 2002 di Kota Palembang. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Orang tua penulis bernama Indra dan Sulikah. Penulis memiliki dua saudara laki-laki yang bernama Taufiqul Hafiz dan Muhammad Lutfir Rahman.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD IBA Palembang pada Tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 10 Palembang dan lulus pada Tahun 2017. Lalu melanjutkan pendidikan di SMA Izzudin Palembang dan lulus pada Tahun 2020. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan jenjang perguruan tinggi di Universitas Sriwijaya Program Studi Agribisnis sejak Tahun 2020.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridhonya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Nilai Tambah dan Strategi Pemasaran Keripik Pakcoy Produksi UMKM Bina Tani Berkah di Desa Sungai Rebo Kabupaten Banyuasin".

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua tercinta saya yaitu bapak Indra dan ibu Sulikah serta adik saya yaitu Taufiqul Hafiz dan M Lutfir Rahman yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan dan doa.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, maka dari itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran untuk menjadi bahan perbaikan dikemudian hari. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, semoga skripsi ini menjadi ladang pengetahuan untuk kita semua. Penulis menyadari bahwasannya skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, maka penulis membutuhkan masukan dan kritik untuk menjadi bahan perbaikan dikemudian hari.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, penulis berharap skripsi ini menjadi ladang pengetahuan bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2025

Muhammad Rizki Nuruddin

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Pakcoy	7
2.1.2. Konsepsi Nilai Tambah	8
2.1.3. Konsepsi Pengolahan Keripik Pakcoy	10
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi	11
2.1.5. Konsepsi Biaya Penerimaan	12
2.1.6. Konsepsi Strategi Pemasaran.....	13
2.2. Model Pendekatan.....	16
2.3. Hipotesis	17
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. METODE PENELITIAN	19
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	19
3.2. Metode Penelitian	19
3.3. Metode Penarikan Contoh	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengolahan Data.....	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	22
4.1.1. Letak Dan Batas Wilayah	22
4.1.2. Letak Geografis Dan Topografi Wilayah.....	22
4.1.3. Demografi Penduduk.....	23

4.2. Gambaran Umum UMKM Bina Tani Berkah.....	25
4.3. Karakteristik Responden	26
4.4. Proses Pengolahan Keripik Pakcoy.....	28
4.5. Analisis Nilai Tambah Produk Keripik Pakcoy	33
4.6. Strategi Pemasaran Keripik Pakcoy	38
4.7. Aspek Keberlanjutan UMKM Mina Tani Berkah	38
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1. KESIMPULAN	41
5.2. SARAN	41
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Perkembangan Produksi Hortikultura Sayuran Berdaun di Indonesia	2
Tabel 3.1. Analisis Nilai Tambah.....	21
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Sungai Rebo Berdasarkan Jenis Kelamin	23
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Sungai Rebo Berdasarkan Usia	24
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Sungai Rebo Berdasarkan Mata Pencarian	24
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Desa Sungai Rebo Berdasarkan Tingkat Pendidikan	25
Tabel 4.5. Sebaran Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	26
Tabel 4.6. Sebaran Responden Berdasarkan Usia	27
Tabel 4.7. Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	27
Tabel 4.8. Ringkasan Harga Pokok Produksi Keripik Pakcoy	34
Tabel 4.9. Data Pendapatan UMKM dalam Waktu 5 Bulan.....	34
Tabel 4.10. Rekapitulasi Analisis Nilai Tambah Keripik Pakcoy.....	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	16
Gambar 4.1. Proses Pencucian Sayur Pakcoy	28
Gambar 4.2. Bahan dan Alat	29
Gambar 4.3. Proses Penghalusan Bahan	30
Gambar 4.4. Pencampuran Adonan	30
Gambar 4.5. Proses Penggorengan	31
Gambar 4.6. Proses Penirisan	32
Gambar 4.7. Kemasan Keripik Pakcoy.....	33
Gambar 4.8. Perubahan Input Menjadi Output.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran.1. Peta Kabupaten Banyuasin	45
Lampiran.2. Identitas Anggota UMKM Bina Tani Berkah	46
Lampiran.3. Sebaran Responden Berdasarkan Pendidikan	47
Lampiran.4. Sebaran Responden Berdasarkan Usia	48
Lampiran.5. Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Lampiran.6. Analisis Nilai Tambah Metode Hayami.....	50

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan sumber daya alam dan memiliki potensi untuk dikembangkan. Kondisi alam tersebut membuat sebagian besar penduduk Indonesia melakukan kegiatan usaha di bidang pertanian khususnya subsektor hortikultura. Tanaman hortikultura yang dibudidayakan petani terdiri dari tanaman sayuran, tanaman hias, tanaman buah- buahan, dan tanaman obat-obatan. Komoditas sayuran memiliki peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan manusia dalam hal kecukupan pangan dan gizi, sehingga jumlahnya harus tersedia setiap saat dengan kualitas yang baik.

Salah satu sektor pertanian di Indonesia yang memiliki potensi untuk dikembangkan dari segi intensifikasinya adalah sektor hortikultura. Hortikultura juga merupakan salah satu sub-sektor pertanian yang memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan petani serta pada ekonomi daerah dan nasional dengan dorongan untuk meningkatkan devisa negara melalui ekspor. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan PDB pada sub sektor hortikultura yang mencapai angka 9,40 persen serta kontribusi terhadap keterbukaan lapangan pekerjaan tumbuh positif sebesar 0.14 persen dari Tahun 2016 ke 2017 (BPS- Statistik., 2018). Sayur-sayuran termasuk sub sektor komoditas hortikultura yang berperan dalam mendukung perekonomian nasional karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat atau petani berskala kecil, menengah atau besar (Direktorat Jendral Hortikultura, 2016). Salah satu jenis komoditas dari subsektor hortikultura adalah sayuran. Sayuran merupakan jenis komoditas yang memiliki peran penting dalam pemenuhan gizi masyarakat sehingga sayuran menjadi kebutuhan bagi masyarakat selain tanaman pangan. Produksi tanaman sayuran dari Tahun 2015 sampai 2017.

Tabel 1.1. Perkembangan Produksi Holtikultura Sayuran Berdaun di Indonesia

Produksi Tanaman Sayuran Pakcoy di Indonesia (Ton)			
Nama sayuran	Tahun		
	2021	2022	2023
Pakcoy	727.467	760.608	685.876
Kembang Kol	15.140	153.651	163.427
Kangkung	62.341	264.264	264.482
Petsai/Sawi	69.341	637.531	606.707
Bayam	46.366	136.523	138.818

Sumber: BPS 2024

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa sayur pakcoy merupakan sayur dikategorikan ke dalam tanaman beragam dan sering dikonsumsi di Indonesia. Kandungan serat, sayuran berdaun yang berada pada peringkat pertama dari empat vitamin A, vitamin C, zat besi, kalium, kalsium, fosfor, beta jenis sayuran berdaun yang sama pada Tahun 2021 sampai 2023. Pakcoy juga bermanfaat membantu menangkal radikal bebas, menjaga kesehatan tulang, menjaga kesehatan pencernaan, mencegah terjadinya penuaan dini, dan mencegah terjadinya penyakit kronis (Saphira, 2020).

Sawi memiliki beberapa jenis yang biasanya dibudidayakan, di antaranya sawi putih, sawi hijau, sawi huma, sawi keriting, sawi monumen, sawi baso serta sawi sendok atau yang lebih dikenal dengan sebutan pakcoy atau bok choy. Tanaman pakcoy (*Brassica chinensis L.*) merupakan tanaman yang mudah ditanam dan cukup ekonomis (Dominiko et al., 2018). Pakcoy bermanfaat bagi kesehatan jika dikonsumsi secara kontinu, yaitu dapat menghilangkan rasa gatal di tenggorokan pada penderita batuk, penyembuh sakit kepala karena mengandung vitamin dan zat gizi yang penting bagi Kesehatan manusia.

Produk hortikultura merupakan komoditas pertanian yang memiliki potensi dan peluang untuk dikembangkan, sehingga dapat menjadi produk unggulan yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat Indonesia. Selain dapat dijual langsung tanaman hortikultura juga mempunyai cara pengolahan yang bervariasi, sehingga akan menambah nilai jual dan mampu meningkatkan pendapatan.

Tanaman pakcoy dapat dilihat dalam system agribisnis meliputi beberapa subsistem yaitu (a). subsistem hulu yang terdiri dari pengadaan sarana produksi

faktor-faktor produksi usahatani. Pengadaan sarana produksi yaitu segala sesuatu yang dibutuhkan dalam satu kali proses produksi, meliputi peralatan, bibit, dan pupuk. Faktor-faktor produksi usahatani dalam Upaya pemenuhan permintaan pakcoy organic terdiri atas tanah, tenaga kerja, dan modal. (b). subsistem produksi yaitu proses budidaya dalam usaha tani pakcoy organic yaitu mulai dari persiapan lahan, pengolahan tanah, penanaman, dan pemeliharaan. (c). subsistem panen dan pascapanen. Panen adalah proses pencabutan suluruh tanaman beserta akarnya. Pascapanen adalah proses setelah panen seperti sortasi, pengepakan, pembungkusan, pengolahan, penyimpanan dan pemasaran (Rasmikayati, E, *et.al.*, 2021).

Tanaman pakcoy bila ditinjau dari aspek ekonomis dan bisnisnya layak untuk dikembangkan atau diusahakan guna memenuhi permintaan konsumen yang semakin lama semakin meningkat. Kelayakan pengembangan budidaya pakcoy anatara lain ditunjukkan oleh adanya kondisi wilayah tropis Indonesia yang sangat cocok untuk komoditas tersebut. Disamping itu, umur panen pakcoy relative pendek yakni 35-40 hari setelah tanam dan hasilnya memberikan keuntungan yang memadai.

Nilai tambah merupakan salah satu hasil dari kegiatan pengolahan karena nilai tambah merupakan pertambahan nilai suatu komoditi karena adanya input fungsional yang diberikan pada komoditi yang bersangkutan. Input fungsional tersebut berupa proses mengubah bentuk (*form utility*), memindahkan tempat (*place utility*), maupun menyimpan (*time utility*). Nilai tambah dapat dijabarkan sebagai perbedaan antara nilai produk dengan biaya bahan baku dan input lainnya, kecuali tenaga kerja. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa variabel penting dalam analisis nilai tambah yaitu faktor konversi yang mengacu pada banyaknya output yang dihasilkan dari satu satuan input (Sa'adah, 2021). Kegiatan yang meningkatkan nilai tambah suatu produk hasil olahan pertanian telah diterapkan di berbagai kelompok usaha termasuk Usaha Mikro kecil menengah.

Alasan menjadikan UMKM Bina Tani Berkah sebagai studi kasus di penelitian ini adalah Mengingat pentingnya peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menggerakkan perekonomian lokal serta kontribusinya terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pengembangan potensi sumber daya lokal, khususnya di sektor pertanian dan

agroindustri, maka meneliti UMKM Bina Tani Berkah yang fokus pada pengolahan sayuran pakcoy menjadi produk olahan bernilai jual lebih tinggi dalam bentuk keripik pakcoy merupakan langkah strategis yang tidak hanya relevan dengan arah pembangunan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan, tetapi juga dapat memberikan gambaran nyata mengenai proses penciptaan nilai tambah dari suatu komoditas hortikultura melalui pendekatan hilirisasi produk, di mana dalam konteks ini, pakcoy yang semula hanya dikonsumsi sebagai sayuran segar dengan masa simpan yang relatif pendek dan harga jual yang fluktuatif di pasar tradisional dapat diolah menjadi keripik renyah yang tidak hanya memperpanjang umur simpannya tetapi juga meningkatkan daya tarik konsumen serta nilai ekonominya, sehingga penting bagi peneliti untuk menelaah lebih dalam mengenai proses produksi, struktur biaya, strategi pemasaran, peran teknologi tepat guna.

Tantangan yang dihadapi UMKM dalam menjaga kualitas produk dan memenuhi permintaan pasar yang semakin kompetitif, sekaligus mengidentifikasi potensi pengembangan lebih lanjut melalui kolaborasi dengan lembaga penelitian, perguruan tinggi, dan pemerintah daerah guna mendukung penciptaan inovasi produk lokal yang mampu bersaing di pasar domestik maupun internasional, terutama di tengah meningkatnya kesadaran konsumen terhadap pentingnya makanan sehat dan alami yang berasal dari sumber pertanian berkelanjutan, sehingga melalui penelitian ini diharapkan akan muncul rekomendasi kebijakan, strategi peningkatan kapasitas, dan inovasi model bisnis yang tidak hanya memperkuat posisi UMKM dalam rantai pasok agribisnis, tetapi juga mendorong tumbuhnya ekosistem kewirausahaan berbasis pertanian yang ramah lingkungan, adaptif terhadap perubahan pasar, dan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan petani, pelaku usaha kecil, serta masyarakat sekitar secara umum, dengan tetap mempertimbangkan aspek sosial, budaya, dan lingkungan lokal dalam setiap proses pengembangan usaha, agar keripik pakcoy tidak hanya menjadi produk camilan biasa, tetapi juga menjadi simbol keberhasilan transformasi produk pertanian lokal menjadi komoditas unggulan yang dapat mengangkat citra daerah, memperluas akses pasar, serta memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat desa yang selama ini kerap termarginalkan dalam proses industrialisasi pangan. Oleh karena itu, memilih UMKM Bina Tani Berkah

sebagai objek penelitian nilai tambah keripik pakcoy bukan hanya berdasarkan kedekatan lokasi atau ketersediaan data, melainkan karena UMKM ini mewakili semangat inovasi, keberlanjutan, dan kemandirian dalam mengelola potensi lokal menjadi kekuatan ekonomi baru yang menjanjikan, yang dapat dijadikan model percontohan bagi UMKM lainnya di berbagai daerah yang memiliki karakteristik serupa, serta sebagai bahan kajian akademik yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang agribisnis, ekonomi lokal, dan kewirausahaan sosial berbasis pangan.

UMKM tersebut melakukan pengolahan produk hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah dari produk sehingga bisa menghasilkan tambahan pendapatan bagi pelaku usaha tersebut tak terkecuali kelompok UMKM Bina Tani Berkah Desa Sungai Rebo yang melakukan pengolahan pakcoy menjadi keripik. Tujuan pengolahan ini adalah untuk meningkatkan daya tahan sehingga layak dikonsumsi dan memanfaatkan pakcoy agar memperoleh nilai jual dipasaran dan nilai tambah bagi anggota Kelompok UMKM Bina Tani Berkah. Namun dalam prakteknya Masyarakat tidak mengetahui dan menghitung secara detail dan terperinci berapa nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan keripik dari pakcoy. Perhitungan ini perlu dilakukan untuk mengukur berapa besar pendapatan yang dihasilkan dari pengolahan keripik pakcoy dan apakah usaha tersebut layak untuk dijalankan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian terkait “Analisis Nilai Tambah Keripik Pakcoy Produksi UMKM Bina Tani Berkah Di Desa Sungai Rebo Kabupaten Banyuwangi.” Hal tersebut menjadi bahan acuan dalam mengoptimalkan pendapatan yang diterima masyarakat yang tergabung dalam UMKM Bina Tani Berkah Desa Sungai Rebo melalui pengolahan keripik pakcoy.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang diteliti

adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengolahan keripik pakcoy di Desa Sungai Rebo Kabupaten Banyuasin.
2. Berapa besarnya nilai tambah dari usaha pengolahan keripik pakcoy di Desa Sungai Rebo Kabupaten Banyuasin.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pengolahan keripik pakcoy di Desa Sungai Rebo Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis nilai tambah dari usaha pengolahan keripik pakcoy di Desa Sungai Rebo Kabupaten Banyuasin.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menjadi informasi bagi peneliti, mahasiswa, masyarakat dan menjadi sumber literatur bagi pembaca dan menambah pengalaman bagi peneliti selama proses penelitian.
2. Memberikan bahan evaluasi bagi beberapa pihak dan mendapatkan bahan peninjauan terkait analisis nilai tambah keripik pakcoy.

DAFTAR PUSTAKA

- Aa Uha Suhada¹ , Budi Setia² , Anisa Puspitasari³. (2024). Analisis Nilai Tambah Dan Strategi Pemasaran Keripik Ubi Ungu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh* Volume 11, Nomor 2, Mei 2024 : 452- 463. Universitas Galuh.
- Aji, V. P., Yudhistira, R., Dan Sutopo, W. 2018. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Ikan Lemuru Menggunakan Metode Hayami. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 17(1): 56-61
- Billah, Z. I., Dan Mulyani, S. 2019. Model Pemberdayaan Ekonomi Petani Potensi Desa (Studi Kelompok Usaha Tani Di Dusun Kucur Desa Sumberejo Purwosari Kabupaten Pasuruan). *Ekonomi Dan Bisnis Islam Inzah Genggong Kraksaan*, 5(1): 61 - 85.
- Bps-Statistik. 2018. Data Produksi Sayur 2017.
- Dominiko, T.A., L. Setyobudi, And N. Herlina. 2018. Respon Tanaman Pakcoy (*Brassica Rapachinensis*) Terhadap Penggunaan Pupuk Kascing Dan Biourin Kambing. *J. Produksi Tanam*. 6(1): 188–193.[Http://Protan.Studentjournal.Ub.Ac.Id/Index.PHP/Protan/Article/View/630](http://Protan.Studentjournal.Ub.Ac.Id/Index.PHP/Protan/Article/View/630).
- Dwi Utami Rahmadinanti, Muharam, Dan Ekalia Yusiana. (2024). Analisis Kelayakan Usaha Dan Nilai Tambah Olahan Kedelai Menjadi Tempe Pada Umkm Super Murni Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi. *J U R N A L I L M I A H P E R T A N I A N V O L 1 2 N O . 2*. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia.
- Elly Rasmikayati¹, Mufti Helmi¹, Hesty Nurul Utami¹, Gunardi Judawinata¹, Bobby Rachmat Saefudin*². Kajian Sistem Agribisnis Pakcoy Organik: Kasus Pada Poktan Saung Organik. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Januari 2021. 7(1): 716-733. 1fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran, Jl. Ry Bandung-Sumedang Km.21 Jatinangor, 45363.
- Helminah, B. 2013. Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada Pembuatan Etalse Kaca Dan Aluminium Di Ud. Istana Aluminium Manado. *Jurnal Emba*, 1(3): 217 - 224.
- Hidayat, S., Marimin., Ani, S., Sukardi., Dan Muhammad, Y. 2013. Modifikasi Metode Hayami Untuk Perhitungan Nilai Tambah Pada Rantai Pasok Agroindustri Kelapa Sawit. *Jurnal Teknik Industri Pertanian*, 8(4): 22 -31.
- Kotler, Philip & Keller K Lane. 2012. 14 Edition. Marketing Management. New, Lilik Sulistyowati , Nurhasanah (2021). Analisa Dosis Ab Mix Terhadap Nilai Tds Dan Pertumbuhan Pakcoy Secara Hidroponik. *Jambura Agribusiness Journal / Vol. 3 Issue 1*. Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia
- Mega Lokhananta Dharma , Karyana Ks, Ana Yohana. (2022). Analisis Nilai Tambah Dan Strategi Pemasaran Keripik Pakcoy (*Brassica Chinensis L.*) Kelompok Kebun Flamboyan Di Kelurahan Cisaranten Kidul Kecamatan Gedebage. *Jurnal O R C H I D A G R I : V O L 2 . N O 1*. Fakultas Pertanian, Universitas Winaya Mukti Bandung.
- Muhammad Yogie Ernanda (2017), Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Pakcoy(*Brassica Rapa L.*)Terhadap Pemberian Pupuk Organik Kandang

- Ayam Dan Pupuk Organik Cair (Poc) Urin Sapi. *Skripsi*. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Hal 1.
- Ngamel, A., K., 2012. Analisis Finansial Usaha Budidaya Rumput Laut Dan Nilai Tambah Tepung Karaginan Di Kecamatan Kei Kecil, Kabupaten Maluku Utara. *Jurnal Sains Terapan*, 2(1): 68-83.
- Sary, D. N. 2016. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Jamur Tiram Segar Menjadi Jamur Tiram Crispy Di Kota Palembang. *Skripsi*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Saphira, K. 2020. Sawi: Manfaat – Efek Samping Dan Tips Penyimpanan. <https://Idnmedis.Com/Sawi>.
- Tjiptono, Fandy. 2008. Strategi Pemasaran. Edisi III Yogyakarta: Andi Offset. unsur dan Strategi Pemasaran. <https://guruakuntansi.co.id/>.6 Januari 2019
- Wahyu, D. 2011. Analisis Distribusi Nilai Tambah Pengolahan Kopi Pada Industri Kecil Kopi Bubuk Sahati (Studi Kasus Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi). *Skripsi*. Universitas Andalas, Padang, Indonesia.